

SCALE UP BISNIS TATA KELOLA USAHA DAUR ULANG SAMPAH DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT

Zaenafi Ariani¹, Nur Fitri Hidayanti²

^{1,2} Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram
e-mail: efisholiha@gmail.com, nurfitri.hidayanti90@gmail.com

Abstrak

Saat ini lingkungan menjadi fokus perhatian utama dalam proses usaha pelestarian bumi, penambahan jumlah penduduk tentunya akan menghasilkan pertambahan jumlah volume sampah dan sampah tersebut akan mengakibatkan sumber pencemaran lingkungan, pencemaran tanah, pencemaran air, dan terjadinya penyumbatan saluran air yang menyebabkan suatu kota akan menimbulkan banjir apabila tidak dikelola dengan baik. Penyumbang sampah terbesar adalah sampah limbah rumah tangga, sehingga ibu-ibu rumah tangga perlu diberikan sosialisasi bagaimana cara manajemen sampah yang dihasilkan sehingga memiliki nilai ekonomis. Selain mampu menampahpendapatan rumah tangga, bisnis pengelolaan sampah juga mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan tempat tinggal, seperti lingkungan bersih dan sehat. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya dan masalah yang dihadapi oleh pendiri bank sampah perempuan hebat, maka dalam PKM ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode penyampaian edukasi mengenai sampah diawali dengan Coaching (Pelatihan) dan Pendampingan, yakni dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan dan praktek kepada masyarakat, sehingga kedepannya manajemen dan system bank sampah perempuan hebat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Seperti bank sampah perempuan hebat belum menerapkan manajemen pembukuan dan nasabah berperan aktif untuk perkembangan bank sampah perempuan hebat, guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Bisnis, Sampah, Masyarakat

Abstract

At present the environment is the main focus of attention in the process of efforts to preserve the earth, an increase in population will certainly result in an increase in the volume of waste and waste which will result in sources of environmental pollution, soil pollution, water pollution, and blockage of waterways which causes a city to cause flooding. if not managed properly. The biggest contributor to waste is household waste, so housewives need to be given socialization on how to manage the waste they produce so that it has economic value. Apart from being able to increase household income, the waste management business is also able to have a positive impact on the living environment, such as a clean and healthy environment. In overcoming the problems that occur in the community as previously described and the problems faced by the founder of the great woman waste bank, this PKM offers several methods of approach that can help solve existing problems, namely by conducting a method of delivering education about waste starting with Coaching (training) and assistance, namely by conveying information and knowledge verbally and in practice to the community, so that in the future the management and system of the great women's waste bank will run well as expected. For example, the Great Women's Waste Bank has not implemented bookkeeping management and customers play an active role in the development of the Great Women's Waste Bank, in order to increase people's income.

Keywords: Business, Garbage, Society

PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan penting yang belum bisa teratasi di Indonesia sampai saat ini. Angka penambahan sampah semakin bertambah seiring bertambahnya populasi manusia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 72 juta ton/ tahun, bisnis persampahan saat ini semakin menggeliat di Indonesia. (Ariani et al., 2021) Bisnis persampahan saat ini semakin menggeliat di Indonesia. Hal tersebut seiring dengan regulasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, guna optimalisasi pengelolaan sampah untuk kepentingan ekonomi dan lingkungan. Perusahaan pengelola sampah berjenjang, berdasarkan regulasi yang mengaturnya. Mulai dari pengumpul/pemulung, bank sampah unit, bank sampah induk, pengepul, hingga perusahaan industri daur ulang (Septyanun et al., 2022).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis data, tahun 2021 jumlah bank sampah sebanyak 11.556 unit, dan tersebar di 363 kabupaten/ kota di seluruh Indonesia (Siagian et al., 2022). Bank sampah adalah salah satu mata rantai perniagaan persampahan dan didominasi oleh perusahaan yang bertaraf small medium enterprise pada proses pengumpulan, pemilahan, transaksi jual beli. Pada proses ini, bank sampah memiliki peran yang signifikan, karena menjadi perantara antara sumber sampah dengan perusahaan pengelola sampah bertaraf big enterprise (Hidayanti, 2022).

Perusahaan pengelola sampah di Indonesia, khususnya sampah plastik berkembang cukup pesat. Pendekatan Circular Economy pada pengelolaan sampah plastik, telah dilakukan oleh Enam perusahaan global yang beroperasi di Indonesia. Mengingat volume sampah plastik sangat mengkhawatirkan. Diprediksi, bahwa 175.000 ton sampah plastik kresek per hari dihasilkan oleh Rumah tangga perkotaan Indonesia. Upaya meminimalisasi hal tersebut, mereka menginisiasi Circular Economy pada sektor sampah plastik yang disebut sebagai PRAISE (Packaging and Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment). Keenam perusahaan daur ulang tersebut yaitu, PT Unilever Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Coca-Cola Indonesia, PT Tetra Pak Indonesia, PT Nestle Indonesia, dan PT Tirta Investama (Hidayanti et al., 2022).

Sejak berdirinya pada tahun 2016 Bank Sampah Perempuan Hebat telah melakukan aktifitas dan Gerakan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana menjadi tidak malu untuk mengelola sampahnya. Karena dalam masyarakat kita masih lekat istilah pemulung tersebut, sehingga jika ada orang bawa karung dan mengambil sampah seolah menjadi rendah derajatnya di masyarakat. Bank Sampah hadir memberikan sentuhan dan edukasi bahwa mengelola sampah itu juga merupakan bagian dari pekerjaan yang mulia. Sehingga melembagakan pengelolaan Sampah menjadi suatu usaha yang Bernama Bank, telah mampu mulai membuka pikiran masyarakat bahwa pemulung juga bisa menjadi karyawan sebuah Bank yaitu Bank Sampah. Bank sampah Perempuan Hebat ialah bank yang melayani masyarakat menabung seperti bank-bank pada umumnya. Bedanya dibank umum mereka menabung uang tetapi dibank sampah Perempuan Hebat masyarakat menabung barang bekas berupa : segala jenis plastik, kaleng bekas, kardus bekas, tembaga, besi, aluminium, dan lain lain.

Tindakan atau kegiatan yang akan anda lakukan sebagai solusi dari masalah mitra yaitu Coaching (Pelatihan) dan Pendampingan. Pengusul akan memberikan Pelatihan Bagaimana Manajemen Administrasi Pembukaan Bagi Bank Sampah Perempuan Hebat. Dimana Ketua Pengusul memiliki pengalaman 10 Tahun dalam membina Lembaga Keuangan Mikro GAPOKTAN di Sumbawa Barat. Setelah diadakan Pelatihan Manajemen Administrasi Pembukaan Bank Sampah, maka langsung di didampingi untuk menerapkan hasil pelatihan tersebut dalam kelembagaan Bank Sampah Perempuan Hebat.

Negara mewajibkan kepada seluruh Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tridharma, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012) (Mujab et al., 2021) pelah melakukan pengabdian masyarakat dengan menyertakan mahasiswanya, dengan tema Pelatihan Pengolahan Sampah Dan Bisnis Dropship Di Kelurahan Tanjungmekar – Karawang. Telah dilakukan kegiatan Pelatihan Pengolahan Sampah dan Pelatihan Bisnis Sistem Dropship pada Warga Masyarakat RW. 02 dan RW. 03 Kelurahan Tanjungmekar Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Melalui kegiatan ini diharapkan warga masyarakat memiliki keterampilan mengolah sampah dan berbisnis dengan sistem dropship.

METODE

1. Pengusul memilih Metode pelatihan (*coaching*) berarti ketepatan cara penyampaian yang digunakan selama pelatihan itu berlangsung. Pelatihan yang tidak terlepas dari pengembangan kemampuan, pengukuran tujuan yang jelas, dan perubahan sikap dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan Bank Sampah Perempuan Hebat. Instrumen pelatihan yang diterapkan yaitu ceramah, diskusi, peragaan, latihan/praktek, instruksi kerja, studi kasus, permainan, bermain peran, in-tray dan simulasi. Kemudian selama satu bulan kedepan akan dilakukan pendampingan untuk penerapan hasil dari pelatihan tersebut.
2. Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama secara sistematis yaitu Menganalisis kebutuhan pelatihan, Merancang keseluruhan program pelatihan, Mengembangkan, menyusun dan membuat materi pelatihan, Mengimplementasikan atau menerapkan program pelatihan kemudian Menilai atau mengevaluasi

efektivitas materi

3. Bentuk skenario partisipasi mitra yang diharapkan dalam pelaksanaan program Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah menyediakan lokasi dan nasabahnya untuk turut serta dalam kegiatan pelatihan. Terutama pengurus Bank Sampah dari kegiatan pelatihan hingga pendampingan. Mintra diharapkan menyediakan bahan pelatihan yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan pendampingan berupa Buku Besar sebanyak 15 Unit. Kemudian Bahan untuk menyusun papan struktur organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan gambaran kepada pendiri bank sampah perempuan hebat dan masyarakat bahwa ada solusi untuk menangani masalah manajemen pembukuan, mengoptimalkan Partisipasi nasabah, serta memberikan informasi kepada nasabah mengenai peran bank sampah untuk meningkatkan pendapatan nasabah atau masyarakat dari sampah plastik rumah tangga. Sehingga hasilnya mampu menambah kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan.

Setelah selesai menerima materi dalam sosialisasi kemudian pendiri bank sampah perempuan hebat dan masyarakat atau nasabah bank sampah perempuan hebat diarahkan untuk melihat proses bagaimana cara membuat dan menyusun pembukuan terkait bisnis sampah yang telah dilakukan oleh bank sampah perempuan hebat. Selanjutnya mitra memberikan kegiatan Coaching (Pelatihan) dan Pendampingan kepada nasabah bank sampah perempuan hebat sehingga memberikan solusi dari masalah mitra.

Bank Sampah perempuan hebat sudah mulai Operasional dari tahun 2016 dan memiliki nasabah sekitar 150 nasabah, namun belum sepenuhnya menerapkan manajemen sistem operasional, terkait masalah administrasi pembukuan, dan yang lainnya seperti papan struktur dan peran masing masing pengurus dan nasabah.



Gambar. Sosialisasi dan Pendampingan Masyarakat dalam scale up bisnis tata kelola usaha daur ulang sampah.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, telah mengusik Tim Dosen dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sebuah gagasan dari salah satu anggota Tim Dosen UMMAT, yaitu melatih berbisnis para ibu-ibu yang bermukim disekitar bank sampah perempuan hebat. Para tim dosen memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait manajemen pembukuan usaha pengelolaan sampah, serta memberikan informasi kepada nasabah mengetahui peran bank sampah untuk meningkatkan pendapatan nasabah. Sehingga tema yang diambil dari pengabdian masyarakat ini adalah scale up bisnis tata kelola usaha daur ulang sampah dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.

SIMPULAN

Sosialisasi dan pelatihan dilakukan bertujuan untuk pendiri bank sampah perempuan hebat dan masyarakat bahwa ada solusi untuk menangani masalah manajemen pembukuan, mengoptimalkan Partisipasi nasabah, serta memberikan informasi kepada nasabah mengetahui peran bank sampah untuk meningkatkan pendapatan nasabah atau masyarakat dari sampah plastik rumah tangga. Sosialisasi dilakukan di kalangan masyarakat dan warga sekitar bank sampah perempuan hebat dengan tujuan untuk memberikan pandangan kepada masyarakat bahwa sampah sangat berpotensi untuk menghasilkan tambahan pendapatan rumah tangga.

SARAN

Diharapkan kedepannya masyarakat dapat menjadikan sampah rumah tangga sebagai salah satu sumber pendapatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan secara finansial dan administrasi atas terselenggaranya kegiatan PKM serta kepada pendiri bank sampah perempuan hebat yang telah memberikan ijin bagi tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan PKM, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- ariani, Z., Nurjannah, S., & Hidayanti, N. F. (2021). Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera. *Istinbath*, 20(2), 296–314.
- Hidayanti, N. F. (2022). Ekonomi Sirkular Ummat Meningkatkan Kesejahteraan Civitas Akademika Dengan Adanya Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan ...)*, 6(2), 379–390. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6767>
- Hidayanti, N. F., Ei, S., & Ariani, Z. (2022). Pengolahan Sampah Organik Dan Unorganik Yang Dihasilkan Oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. *Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 24–28.
- Mujab, S., Sukreni, T., Muzzamil, F., & Nainggolan, I. L. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Dan Bisnis Dropship Di Kelurahan Tanjungmekar-Karawang. *Urgensi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 38–48. <http://jurnal.hasbie.or.id/index.php/ju/article/view/29> <http://jurnal.hasbie.or.id/index.php/ju/article/download/29/18>
- Septyanun, N., Ariani, Z., Hidayanti, N. F., Harun, R. R., Hayati, M., Suwandi, S., & Aqodiah, A. (2022). The Implementation Of Regional Waste Policies And The Improvement Of Public Health. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 10(E), 406–410. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8143>
- Siagian, O. I., Tambunan, N., Hatmoko, B. D., Aulia, H. N., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). PKM Bank Sampah Koperasi Warga Sadaya (Kowasa) Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12). www.dekoruma.com,